

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan kegiatan pertanian tidak hanya sebatas memproduksi atau melakukan kegiatan budidaya tanaman maupun beternak sehingga memperoleh hasil melimpah, akan tetapi juga melakukan pemasaran hasil pertanian agar hasil pertanian tersebut dapat menguntungkan dari segi ekonomi.

Perkembangan luas areal perkebunan cengkeh rakyat di Indonesia terus mengalami peningkatan. Perkembangan luas areal dan produksi perkebunan cengkeh rakyat di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1 Luas areal dan produksi cengkeh Indonesia

Tahun	Luas areal (ha)	Produksi (ton)
2008	456.471	70.536
2009	467.316	81.988
2010	470.041	98.386
2011	485.191	72.207
2012	485.118	72.976
2013	485.080	73.156

Sumber :direktorat jenderal perkebunan, 2013.

Produktivitas pertanian yang tinggi akan menjadi sia-sia jika tidak sepenuhnya dapat diserap oleh pasar. Oleh karena itu, pemasaran hasil pertanian menjadi kata kunci dalam kegiatan pertanian. Selain itu, Pemasaran hasil pertanian memegang peranan penting dalam kegiatan pertanian, karena tidak hanya menyampaikan produk atau jasa ke tangan konsumen akhir tetapi juga bagaimana produk atau jasa tersebut dapat memberikan kepuasan kepada semua pelaku pasar.

Perkembangan harga cengkeh di Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1.2 Harga cengkeh di Indonesia dari tahun 2008 – 2013

Tahun		Harga Rp/Kg
2008		53.005
2009		47.921
2010		48.642
2011		110.951
2012		85.389
2013	April	100.000
	Mei	105.000
	Juni	103.625

Sumber : *ditjenbun.pertanian.go.id. 2013*

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa harga perkilogram cengkeh mengalami fluktuasi. Perubahan harga cengkeh paling tinggi terjadi pada bulan juni tahun 2013 yaitu mencapai pada harga Rp. 103.625,- /Kg. Adapun harga cengkeh di Tidore Kepulauan saat ini yaitu Rp. 148.000,- /Kg dan harga cengkeh di tingkat provinsi yaitu mencapai Rp. 150.000,- /Kg

Provinsi Maluku Utara salah satu daerah yang mempunyai tanaman cengkeh yang cukup besar di Indonesia. Tanaman cengkeh tersebar di beberapa kabupaten dengan luas areal dan produksi yang beragam.

Tabel 1.3 Luas areal dan produksi cengkeh Provinsi Maluku Utara

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cengkeh/ <i>Clove</i>	
	Luas/ <i>Area</i> (Ha)	Produksi/ <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)
Halmehera Barat	2. 166	385
Halmehera Tengah	1 402	166
Kepulauan Sula	2 465	168
Halmehera Selatan	3 170	457
Halmehera Utara	5 279	854
Halmehera Timur	513	77
Ternate	1 678	233
Tidore Kepulauan	2 682	496
Total	19 335	2 937

Sumber : BPS, 2008

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa Kabupaten Tidore Kepulauan merupakan penghasil cengkeh terbesar ketiga setelah Kabupaten Halmahera Utara dan Halmahera Selatan. Luas areal dan produksi cengkeh di Kabupaten Tidore Kepulauan pada tiap – tiap kecamatannya dapat di lihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Luas areal dan produktivitas cengkeh rakyat per kecamatan di Kota Tidore Kepulauan tahun 2013.

Kecamatan	Luas Tanaman				Produksi	Produkti vitas	Jumlah Petani
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT M	Total (Ha)	(Ton)	(Ton/Ha)	(KK)
Tidore Utara	-	161,4	-	161,4	242,1	1,5	643
Tidore Selatan	2,5	11,45	-	13,95	9,16	0,8	411
Tidore	-	223	-	223	334,5	1,5	182
Tidore Timur	16,7	123,2	-	139,9	184,8	1,5	233
Oba Utara	-	97	-	97	48,5	0,5	254
Oba Tengah	248	135	-	384	54,4	0,4	392
Oba	31	113,2	-	144,2	56,6	0,5	158
Oba Selatan	2,35	130	-	132,35	39	0,3	29
Jumlah	300,55	995,25	-	1.295,8	969,06		2.302

Sumber : Kota Tidore Kepulauan Dalam angka 2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Bagaimanakah saluran pemasaran yang terjadi di daerah tersebut ?*
2. Berapa margin harga antara harga awal yaitu harga dari petani rakyat sampai harga pedagang tingkat antar pulau ?
3. Saluran pemasaran manakah yang lebih efisien untuk petani cengkeh rakyat ?
4. Apa yang menjadi kendala dalam memasarkan hasil dari petani cengkeh ini ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui saluran pemasaran cengkeh yang ada di Kecamatan Tidore Utara, Kabupaten Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara.
2. Untuk mengetahui efesiensi dan margin pemasaran cengkeh di Kecamatan Tidore Utara, Kabupaten Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara.
3. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi petani dalam memasarkan cengkehnya di Kecamatan Tidore Utara, Kabupaten Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijaksanaan untuk meningkatkan taraf hidup petani dan keluarganya khususnya petani cengkeh.
2. Bagi peneliti dapat dipakai sebagai sarana untuk mempraktekkan teori yang telah dipelajari dari bangku kuliah dengan keadaan sesungguhnya pada pemasaran cengkeh.
3. Bagi petani dan pedagang diharapkan dapat membantu dan memberi informasi dalam menghadapi masalah pemasaran.
4. Bagi peneliti yang lain yang berminat dalam masalah pemasaran, diharapkan dapat berguna sebagai bahan bacaan.